

**SKRIPSI**

**ANALISIS MODAL PINJAMAN TERHADAP RENTABILITAS  
EKONOMIS PADA PT SEMEN BOSOWA  
KABUPATEN MAROS**

**ERLANGGA WIRATJAYA  
10573 04644 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS MODAL PINJAMAN TERHADAP RENTABILITAS  
EKONOMIS PADA PT SEMEN BOSOWA  
KABUPATEN MAROS**

**OLEH**

**ERLANGGA WIRATJAYA  
10573 04644 14**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan  
Studi Pada Program Studi Strata Satu Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Iskandar dan Asriana serta para adik adik ku yang telah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
2. Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
3. Para sahabatku yang senantiasa menjadi penyemangatku.
4. Aku belajar, aku tegar dan aku bersabar hingga aku berhasil.

Terimah kasih semua.

## **MOTTO HIDUP**

“Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala, dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata.”

*“Many of life’s are people who did not realize how close they were to success when they gave up.”*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomis pada pt semen bosowa Kabupaten maros

Nama Mahasiswa : Erlangga wiratjaya

No. Stambuk/ NIM : 10573 04644 14

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan tim penguji skripsi strata satu (S1) pada hari sabtu 13 Oktober 2018 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Sultan Sarda, MM.  
NBM : 103 0311

Abd. Salam HB., M.Si., AK.CA.  
NIDN : 0931126607

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi



Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078

Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK.CA  
NBM : 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

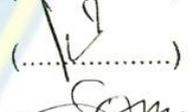
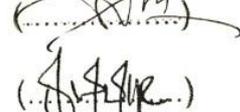
Skripsi atas nama Erlangga wiratjaya **Nim:** 10573 04644 14, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0191 / 2018 M, Tanggal 13 Oktober 2018, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

04 Safar 1440 H

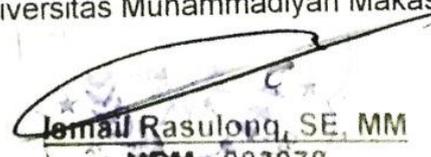
Makassar, .....

13 Oktober 2018

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr.H.Abd.Rahman Rahim,SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong,SE.,MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr.Agussalim HR, SE., MM  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
  1. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA 
  2. Linda Arisanti Razak,SE,M.si,AK,CA 
  3. Abd. Salam HB,SE,M.Si,AK,CA,CSP 
  4. Mukminati Ridwan, SE, M.Si 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Ismail Rasulong, SE, MM**  
NBM : 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini .:

Nama Mahasiswa : ERLANGGA WIRATJAYA  
No. Stambuk : 105730464414  
Program Studi : AKUNTANSI  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Dengan Judul : "Analisis modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Semen Bosowa Kabupaten Maros".

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Oktober 2018



yang Membuat Pernyataan,

**ERLANGGA WIRATJAYA**

**NIM : 105730464414**

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

**Ismail Rasulong, SE., MM**  
**NBM: 903078**

**Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA**  
**NBM : 107 3428**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Pt Semen Bosowa Maros”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Iskandar** dan ibu **Asriana** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tidak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasiam penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.M.Si., Ak. CA, Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM., Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Abd Salam , SE., M.Si., Ak, CA., Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga Ujian Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asiten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk adika saya Anggi wirangga dan semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, 13 Oktober 2018

**Penulis**

## ABSTRAK

**ELANGGA WIRATJAYA 2018. *Analisis Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Semen Bosowa Maros*** (dibimbing oleh H. Sultan Sarda dan Abd. Salam).

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Semen Bosowa Maros yang berlokasi di Tukamasae Desa Baruga Kecamatan Bantimurung yaitu 45 km dari Makassar dan 10 km dari kota Maros.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah modal pinjaman d berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Semen Bosowa Maros dan untuk mengetahui variabel yang lebih dominan mempengaruhi rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dokumentasi deskriptif dengan cara pengolahan kuantitatif.

Hasil pengujian variabel modal pinjaman memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap rentabilitas ekonomi, yang dimana kenaikan angka pinjaman perusahaan akan diikuti penurunan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dimana ditunjukkan dalam persentase perbandingan setiap tahunnya dari perhitungan dalam persentase (%).

***Kata Kunci :*** *Modal pinjaman, rentabilitas ekonomis*

## **ABSTRACT**

**ERLANGGA WIRATJAYA 2018. Analysis of Loan Capital Against Economic Rentability at PT Semen Bosowa Maros** (supervised by H. Sultan Sarda, and Abd. Salam).

*This research was carried out at PT Semen Bosowa Maros, located in Tukamasae, Baruga Village, Bantimurung Subdistrict, which is 45 km from Makassar and 10 km from the city of Maros.*

*This study aims to analyze whether loan capital d has a significant effect on economic profitability of PT Semen Bosowa Maros and to find out more dominant variables affecting profitability in PT Semen Bosowa Maros. The analysis technique used in the research is descriptive analysis by quantitative processing.*

*From the results of testing the loan capital variable has a negative significant effect on economic profitability, in which the increase in the company's loan rate will be followed by an increase in the company's ability to obtain profits, which is shown in the percentage comparison each year from the calculation in percentage (%)*

**Keywords:** *loan capital, economic profitability*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Modal .....	4
B. Laporan Keuangan .....	12
C. Rentabilitas .....	13
D. Penelitian Terdahulu .....	18
E. Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional Variabel .....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Jenis data Sumber data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

G. Indikator Penelitian.....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum objek penelitian.....	36
1. Sejarah berdirinya PT. Semen Bosowa .....	36
2. Visi dan Misi PT. Semen Bosowa .....	39
3. Filosofi PT Semen Bosowa .....	39
4. Struktur organisasi.....	40
B. Hasil penelitian.....	44
1. Penyajian data.....	44
2. Analisis data .....	46
3. Pembahasan .....	55
4. Hubungan hasil penelitian dengan tinjauan empiris .....	58
5. Filosofi PT Semen Bosowa .....	46
6. Struktur organisasi .....	47
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Data peneliti terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Indikator penelitian.....	41
Tabel 4.1	Data modal yang akan diolah .....	44
Tabel 4.2	Rekapitulasi Rentabilitas Perusahaan.....	47
Tabel 3.3	Rekapitulasi Rasio Ekonomi.....	48
Tabel 4.4	Rekapitulasi Rentabilitas Modal Sendiri.....	50
Tabel 4.5	Rekapitulasi Rentabilitas Modal Pinjaman.....	52
Tabel 4.6	Rekapitulasi Rasio Modal Pinjaman terhadap total asset.....	53
Tabel 4.7	Hasil analisis data.....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1	Diagram kerangka pikir.....	34
Gambar 4.1	Struktur organisai .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
Lampiran 01	Data perusahaan
Lampiran 02	Surat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, dunia usaha dihadapkan pada kondisi persaingan yang semakin tajam, sehingga masing-masing pelaku ekonomi dan perusahaan dituntut untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Dalam persaingan tersebut salah satu strategi dan kebijakan yang harus disusun adalah mengenai permodalan perusahaan.

Tujuan utama semua perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan dan anggota-anggotanya. Hal ini dapat terwujud dengan upaya peningkatan nilai pasar.

Maka setiap perusahaan secara organisasional harus memiliki modal atau dana, guna menjalankan aktivitasnya dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu kondisi globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan diharuskan dapat bersaing dalam mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis baik yang berupa pengadaan maupun penjualan.

Hasil dari pengadaan dan penjualan itu tidak terlepas dari bahan pokok yang berupa modal produksi dan modal belanja yang dimana modal tersebut berasal dari dana pribadi perusahaan maupun dana dari pihak external perusahaan.

Masalah permodalan merupakan masalah yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan baik pada saat pendiriannya, saat perusahaan berjalan dengan normal, maupun pada waktu pengadaan perluasan usaha atau *expansi*. Masalah ini meliputi usaha untuk mendapatkan dana dari berbagai alternatif sumber modal yang ada, menyediakan jumlah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan, maupun usaha untuk menggunakan dana. Pengelolaan modal merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, tersedianya modal yang segera dapat mengifisienkan waktu pengerjaan produksi barang.

Perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai (laba) dalam waktu dan periode tertentu maka perlu menentukan tujuan. Penentuan tujuan ini penting sebagai arah atau sasaran perusahaan dalam mencapai apa yang menjadi tujuan tersebut.

Perolehan laba dapat dilihat dari efisiensi badan usaha menggunakan modalnya secara efisien dan mampu memperoleh keuntungan yang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan hutangnya dan jika terjadi kebutuhan dana secara mendadak. Artinya rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut karena pada saat kunjungan tugas mata kuliah, penulis termotivasi bagaimana melihat perusahaan tersebut menggunakan modal yang dipinjam dari luar perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Topik dalam operasional proposal yang diberi judul : **“Analisis Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Semen Bosowa”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis akan mengangkat dan membatasi lingkup permasalahan tentang Apakah Modal Pinjaman Berdampak secara Proporsional Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Semen Bosowa Kabuten Maros?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini untuk mengetahui Dampak Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Semen Bosowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan proposal ini sebagai berikut:

### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar sehingga dengan sendirinya dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luar bagi penulis, yaitu mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap laba bersih perusahaan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, baik rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan penelitian atau menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Modal**

##### **1. Pengertian Modal**

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha, karena modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan.

Pengertian modal Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) "modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu penambahan kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat di imprestasikan sebagai jumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kigiatan bisnis.

Munawir (2010:19) "modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya".

Penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi usaha pada saat bisnis tersebut di jalankan dengan selisih kewajiban atau modal pinjaman yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Besarnya modal yang di perlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Dalam kenyataan sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan.

## **2. Sumber Modal**

Sumber modal dilihat dari asalnya, menurut Kasmir yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Sumber modal sendiri dapat diperoleh dari uang pribadi atau tabungan dan cadangan laba, laba yang belum digunakan. Sedangkan pinjaman, Modal asing (modal pinjaman) adalah modal yang diperoleh dari pihak luar usaha dan biasanya diperoleh dari pinjaman.

Keuntungan modal pinjaman jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari :

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah maupun perbankan asing.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan penggadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Sumber penawaran modal ditinjau dari asalnya terbagi dalam dua sumber yaitu sumber modal internal (*internal source*) dan sumber eksternal (*external source*).

a. Sumber internal (*internal source*)

Modal yang berasal dari sumber internal adalah modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan adalah keuntungan yang ditahan (*retained net profit*) dan akumulasi penyusutan (*accumulated depreciations*). Sebenarnya ditinjau dari penggunaannya atau bekerjanya kedua dana tersebut di dalam perusahaan tidak ada bedanya. Berikut penjelasan kedua jenis modal yang berasal dari sumber internal perusahaan yaitu :

a. Keuntungan (laba ditahan)

Keuntungan/laba ditahan adalah besarnya laba yang dimasukkan dalam cadangan atau ditahan, selain tergantung kepada besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu, juga tergantung kepada kebijakan deviden (*dividend policy*) dan kebijakan penanaman kembali (*plowing back policy*) yang dijalankan oleh perusahaan yang bersangkutan.

b. Depresiasi

Sumber internal selain berasal dari laba/cadangan juga berasal dari akumulasi penyusutan /depresiasi setiap tahunnya adalah ketergantungan kepada metode depresiasi yang digunakan oleh perusahaan bersangkutan. Sementara sebelum waktu akumulasi depresiasi digunakan untuk mengganti aktiva tetap yang akan diganti, dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan meskipun waktunya terbatas sampai saat penggantian tersebut. Selama waktu itu akumulasi depresiasi merupakan sumber penawaran modal di dalam perusahaan itu sendiri. Makin besar jumlah akumulasi depresiasi

berarti makin besar sumber internal dari dana yang dihasilkan di dalam perusahaan yang bersangkutan.

b. Sumber eksternal (*external source*).

Sumber eksternal adalah modal yang berasal dari luar perusahaan (modal pinjaman). Dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur dan pemilik, peserta atau penanam saham di dalam perusahaan. Modal yang berasal dari kreditur tersebut adalah utang bagi perusahaan bersangkutan dan modal yang berasal dari kreditur tersebut adalah apa yang disebut sebagai modal asing. Metode pembiayaan perusahaan dengan menggunakan modal asing dinamakan debt- financing.

Dana yang berasal dari pemilik, peserta atau penanaman saham di dalam perusahaan merupakan dana yang akan tetap ditanamkan dalam perusahaan yang bersangkutan, dan dana ini dalam perusahaan tersebut akan menjadi "modal sendiri". Dengan demikian pada dasarnya dana yang berasal dari sumber eksternal terdiri dari modal asing dan modal sendiri.

### **3. Jenis-jenis Modal**

b. Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, biasanya umurnya lebih dari 1 tahun. Penggunaan modal investasi jangka panjang untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, bersumber dari perbankan.

c. Modal kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi. Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali dipakai dalam satu proses produksi.

#### 4. Pihak Pemberi Modal

Dasarnya pihak pemberi modal yang utama dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu :

a. Supplier

Supplier memberikan dana kepada suatu perusahaan di dalam bentuk penjualan barang secara kredit, baik untuk jangka pendek (kurang dari 1 tahun), maupun untuk jangka menengah (lebih dari 1 tahun dan kurang dari 10 tahun). Penjualan kredit atau barang dengan jangka waktu pembayaran kurang dari 1 tahun banyak terjadi pada penjualan barang dagangan dan bahan mentah oleh supplier kepada langganannya. Dalam hal demikian berarti langganannya atau pembeli membiayai operasi perusahaannya dengan dana yang berasal dari supplier.

Supplier atau *manufacturer* sering pula menjual mesin-mesin atau peralatan lain hasil produksinya kepada suatu perusahaan atau pabrik yang menggunakan mesin atau peralatan tersebut dengan jangka waktu pembayaran 5 sampai dengan 10 tahun. Dalam hal ini perusahaan pembeli mesin tersebut membiayai pembelian mesin dengan dana yang berasal dari supplier untuk jangka waktu tertentu.

b. Bank

Bank adalah lembaga kredit yang mempunyai tugas utama memberikan kredit disamping pemberian jasa-jasa lainnya dibidang keuangan. Setiap bank

mempunyai peraturan-peraturan dan kebijakan yang berbeda antara satu bank dengan lainnya dibidang kredit. Kredit yang diberikan oleh bank dalam bentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Syarat-syarat kredit jangka pendek umumnya lebih lunak dibanding kredit jangka panjang.

c. Pasar modal

Pasar modal adalah sebagai sumber modal eksternal ketiga utama. Pasar modal adalah pasar abstrak tempat bertemunya calon pemodal (*investor*) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di pihak lain. Dengan kata lain pasar adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran dana jangka menengah atau jangka panjang.

## 5. Cara Memperoleh Modal

Para pengusaha memperoleh modal salah satunya yaitu melalui program pemerintah untuk pengusaha kecil dan menengah, yang dikenal dengan Kredit Investasi Kecil (KIK), Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) dan Kredit Cendak Kuluak(KCK). Kredit investasi maksudnya ialah kredit untuk membangun gedung-gedung, pabrik beserta perlengkapannya, sedangkan kredit modal lancar bertujuan untuk memperlancar kegiatan perusahaan terutama untuk modal kerjanya. Maksud pemerintah menyediakan kredit ini adalah :

- a. Membantu pengusaha kecil dan pedagang kecil dalam bidang permodalan dengan persyaratan lunak dan bunga rendah.
- b. Mendorong meningkatkan usaha-usaha di bidang industry, rehabilitasi, perluasan produksi barang, jasa dan hiburan.

- c. Mendorong timbulnya kegiatan pengusaha-pengusaha kecil sehingga dapat menyerap tenaga kerja baru
- d. Membantu kegiatan-kegiatan pedagang kecil (KCK)

## **6. Manfaat Modal**

Adapun manfaat modal bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah pendirian perusahaan baru

Salah satu kesulitan pendirian usaha baru adalah adanya kesulitan memperoleh modal. Dengan adanya modal pinjaman, kendala dapat dihilangkan

- b. Membantu perkembangan perusahaan

Perusahaan yang sedang mengadakan ekspansi membutuhkan dana yang besar dan dana ini tak selalu tersedia secara cukup. Modal pinjaman dapat mengatasi kesulitan ini dengan keikutsertaannya dalam perusahaan.

- c. Meningkatkan investasi

Dalam sebuah ekonomi yang sedang berkembang sangat dibutuhkan investasi sehingga dengan adanya modal yang dipinjam akan mempermudah dalam tingkat investasi.

- d. Memperlancar alih teknologi

## **7. Pengertian Modal Pinjaman dan Modal Sendiri**

- a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi hanya membayar deviden.

b. Modal pinjaman / modal asing

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif.

## 8. Kelebihan dan Kekurangan Suatu Modal

### 1. Modal sendiri

Kelebihan modal sendiri :

- a. Tidak ada biaya, bunga atau administrasi.
- b. Tidak tergantung kepada pihak lain.
- c. Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit.
- d. Tidak ada keharusan pengembalian modal.

Kekurangan modal sendiri :

- a. Jumlahnya terbatas.
- b. Perolehan relatif lebih sulit.
- c. Kurang motivasi.

### 2. Modal pinjaman atau modal asing

Kelebihan modal pinjaman :

- a. Jumlah tidak terbatas.
- b. Motivasi usaha tinggi.

Kekurangan modal pinjaman.

- a. Dikenakan berbagai bunga, biaya, dan administrasi
- b. Harus dikembalikan.
- c. Beban moral.

## B. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan, manajer keuangan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Disamping manajer keuangan, beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan diantaranya adalah calon investor dan kreditur. Adapun pengertian laporan keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Martono dan Agus (2010:51) "Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu".

Brigham dan Houston (2010:84) yang diterjemahkan oleh Yulianto laporan keuangan yaitu :

"Beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut".

Fahmi (2011:2) laporan keuangan yaitu "Merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut".

Munawir (2010:9), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari

suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Kasmir, analisis laporan keuangan (2011) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. (samyrn,2014).

## **2. Jenis laporan keuangan**

Gumanti (2011:103) Mengemukakan bahawa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

### **a. Neraca**

Neraca (*balance sheet*), diartikan suatu laporan yang sistimatis yang menyediakan informasi tentang sumber daya perusahaan dan asal sumber daya tersebut dalam suatu saat tertentu.

Di dalam neraca terdiri dari beberapa pengertian laporan keuangan yaitu :

1. Aktiva (*asset*) adalah sumber daya dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aktiva terbagi 2 yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar (*aktiva tetap*).
  - a. Aktiva lancar, adalah kas/bank dan sumber-sumber lain yang dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam meliputi : kas dan bank, infestasi jangka pendek (surat-surat berharga atau *market securities*), wesel, tagihan, piutang dagang, persediaan uang muka pajak piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima dan dibayar dimuka.
  - b. Aktiva tidak lancar, yaitu aktiva yang tidak mempunyai umur kegunaan relative permanent atau jangka panjang (umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali pendapatan usaha).
2. Investasi jangka panjang yang terdiri dari :
  - a. Saham dari anggota, obligasi atau pinjaman kepada anggota perusahaan.
  - b. Aktiva tetap yang tidak ada hubunhannya dengan usaha perusahaan
  - c. Dalam bentuk dana-dana yang mempunyai tujuan tertentu.
3. Aktiva tetap, yang termasuk aktiva tetap yaitu :
  - a. Tanah yang diatasnya didirikan bangunan atau digunakan untuk kegiatan usaha.
  - b. Bangunan baik, bangunan kantor, took maupun bangunan untuk kegiatan usaha.

- c. Investasi kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya, aktiva tetap selain tanah akan menyusut selama jangka waktu umur kegunaannya (umur ekonomi)
4. Aktiva tidak terwujud (*intangible asset*). Yang termasuk dalam aktiva tidak terwujud meliputi : hak cipta, merek dagang, biaya pendirian (*organization cost*), lisensi, *goodwill* dan sebagainya.
  5. Beban yang ditanggungkan (*deffered charges*).
  6. Aktiva lain-lain.
- b. Hutang/ kewajiban (*liability*) merupakan kewajiban perusahaan saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan dapat mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, hutang perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut :
1. Hutang lancar atau hutang jangka pendek, yaitu kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak rencana) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (hutang dagang, wesel, hutang pajak dan lain sebagainya).
  2. Hutang jangka panjang, yaitu kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca) yang meliputi : hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang yang lainnya.
- c. Ekuitas/modal (*equity*) adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Komponen-komponen ekuitas adalah modal saham, laba ditahan, penyajian komponen dalam ekuitas diklasifikasikan berdasarkan atas kekekalannya. Ada suatu komponen dalam ekuitas

yang disebut dengan cadangan. Cadangan pada dasarnya merupakan pemisah dari laba ditahan untuk tujuan tertentu, seperti cadangan untuk ekspedisi, cadangan likuidasi dan lainnya.

### **3. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)**

Kasmir (2010), mengemukakan bahwa “ laporan laba rugi adalah laporan yang mengiktisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, yang biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun”. Berdasarkan defenisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi berisi tentang penghasilan dan biaya serta merupakn gambaran keadaan (laba/rugi) yang dihadapi perusahaan dalam periode tertentu biasanya dalam kurun waktu satu tahun

### **4. Laporan perubahan modal dan laba ditahan**

Laporan pembukuan modal menggambarkan pembukuan total dari modal sendiri dalam suatu periode disamping laba rugi. Laporan ini merupakan pelengkap laporan laba rugi, yang menyajikan investasi-investasi tambahan oleh pemilik, pengurangan modal saham atau adanya sumber modal yang lain di luar usaha kegiatan perusahaan.

Laporan laba ditahan merupakan salah satu laporan pembukuan posisi keuangan yang berasal dari kegiatan perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba ditahan menyajikan, laba bersih, deviden dengan koreksi atas laba bersih tahun sebelumnya.

## C. Rentabilitas

### 1. Pengertian Rentabilitas

Bambang Riyanto (2011) mengemukakan bahwa “rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”.

Sementara Munawir (2010) mengemukakan “rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Jadi dari dua pendapat diatas, dapat disimpulkan rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut.

### 2. Macam-macam Rentabilitas

Pada umumnya rentabilitas itu dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

#### a. Rentabilitas ekonomis (*Earning Power*)

Bambang Riyanto (2011:33) bahwa “rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang menggunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan ternyata dalam persentase. Oleh karena itu rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi menggunakan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomis sering pula dimaksudkan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang dikerjakan di dalamnya untuk menghasilkan laba.

#### b. Rentabilitas modal sendiri (*Return On Net Worth*)

Bambang Riyanto (2011:44) bahwa “rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rentabilitas modal sendiri tersebut menyangkut bagaimana kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan, yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal sendiri.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas**

Rentabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun biasanya selalu mengalami perubahan baik itu berupa untuk penurunan maupun suatu kenaikan. Adapun faktor yang mempengaruhi perubahan itu ada dua macam yaitu :

#### *a. Profit margin*

Untuk mengukur keuntungan yang di peroleh untuk perusahaan dalam suatu kurun waktu tertentu maka digunakan *profit margin*. Profit margin di maksudkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh perusahaan dapat mengolah keuangannya dengan efesien

#### *b. Operating asset turnover*

*Operating asset turnover* merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya rentabilitas seluruh modal atau rentabilitas ekonomis di mana dalam hal ini sebagai ukuran untuk mengetahui bahwa apakah perusahaan berjalan lancar ataukah sebaliknya.

### **D. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendasari peneliian terkait efektifitas pengendalian interlan prosedur perencanaan pajak diantaranya sebagai berikut:

Sri Wulandari Haidir, Djayani Nurdin, Husnah, meneliti tentang “ Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Palu”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif

dan signifikan secara simultan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU dengan nilai F hitung sebesar 6.421, (2) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial modal sendiri terhadap SHU dengan nilai t hitung sebesar 2.788, dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial modal pinjaman terhadap SHU dengan nilai t hitung sebesar 3.349 pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Palu. (*Sri Wulandari Haidir, Djayani Nurdin, Husnah,2017*)

Widya Maharani, Nora Susanti, Mona Amelia, meneliti tentang “Pengaruh Modal sendiri, Modal Pinjaman, Pemberian Kredit Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI Sejahtera Di Kabupaten Dharmasraya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal sendiri (X1) terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI Sejahtera (Y). Hal ini ditunjukkan nilai koefisien sebesar 3,841 artinya, apabila modal sendiri meningkat sebesar Rp 1 maka akan meningkatkan SHU sebesar Rp 3.841 dengan asumsi variabel lain tidak ada perubahan atau tetap. Sedangkan nilai t hitung sebesar 5,511 > tabel sebesar 2,7764 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, semakin bertambah modal sendiri akan semakin bertambah SHU. (*Widya Maharani, Nora Susanti, Mona Amelia,2017*)

Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja, meneliti tentang “Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap sisa Hasil Usaha”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam mekar sari kecamatan

grokgak tahun 2012-2014. (Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja, 2016)

Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, meneliti tentang “Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam”. Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal sendiri terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal pinjaman terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari volume usaha terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, 2014)

Marzuki, meneliti tentang “Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lhokseumawe Aceh” Hasil penelitian menyatakan nilai koefisien korelasi (R) dapat disimpulkan, bahwa hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) adalah cukup erat dan positif. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* bahwa besarnya kemampuan variabel (X) mempengaruhi pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe yaitu sebesar 56,4 %

Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian, untuk variabel modal pinjaman (X) nilai thitung sebesar 8.312 > ttabel sebesar 1.640. Hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dengan tingkat signifikan 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal pinjaman (X) berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe. Variabel modal pinjaman (X) merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe terlihat dari nilai *standardized coefficients* beta variabel modal pinjaman (X) adalah sebesar 0.808. (Marzuki, 2013)

Khoirun Nisak, meneliti tentang “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Makro Kecil Dan Menengah Di Kota Moejokerto”. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM Kota Moejokerto sebesar 82.1% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variable lainnya di luar penelitian. (Khoirun Nisak, 2013)

Andri Helmi Munawar, meneliti tentang “Pengaruh Pinjaman Jangka Panjang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pinjaman jangka panjang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2003-2012. Pinjaman jangka panjang (*Long term liabilities*) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003-2012 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2003-2006 cenderung mengalami penurunan, namun pada 2007 cenderung mengalami kenaikan. (Andri Helmi Munawar, 2013)

Imas Purnamasari, meneliti tentang “Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada PKP-RI Garut”. Hasil penelitian menyatakan perhitungan uji hipotesis didapat F hitung sebesar 4.69. Untuk F table dengan taraf signifikan 5% didapat F table 9.55, berarti  $F_{hitung} < F_{table}$  maka dinyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada PKP-RI Garut. (*Imas Purnamasari, 2013*).

Hanif Abdul Jabbar, meneliti tentang “Pengaruh Modal Sendiri, Modal pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha ( Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013)”. Hasil penelitian menyatakan koefisien regresi variable modal sendiri bernilai positif dan signifikan pada tingkat signifikan 5% yaitu sebesar 0.212, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan modal sendiri sebesar Rp. 1.000.000,- maka jumlah SHU akan meningkat sebesar Rp. 212.000,-. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0.027 ( $P < 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. (*Hanif Abdul Jabbar, 2013*).

Listya Puji Rahayu, meneliti tentang “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Pati”. Hasil penelitian menyatakan modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan SHU pada KPRI di Kabupaten Pati. Namun demikian modal sendiri mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan modal pinjaman. (*Listya Puji Rahayu, 2013*).

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
01	Sri Wulandari Haidir, Djayani Nurdin, Husnah (2017)	Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Palu	Analisis data yang digunakan adalah Pencatatan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda	meneliti tentang Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap SHU dengan nilai F hitung sebesar 6.421, (2) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial modal sendiri terhadap SHU dengan nilai t hitung sebesar 2.788, dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial modal pinjaman terhadap SHU dengan nilai t hitung sebesar 3.349 pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Palu.
02	Widya Maharani, Nora Susanti, Mona Amelia (2017)	Pengaruh Modal sendiri, Modal Pinjaman, Pemberian Kredit Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI Sejahtera Di Kabupaten Dharmasraya	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan asiosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal sendiri (X1) terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI Sejahtera (Y). Hal ini ditunjukkan nilai koefisien sebesar 3,841 artinya, apabila modal sendiri meningkat sebesar Rp 1 maka akan meningkatkan SHU sebesar Rp 3.841 dengan asumsi variabel lain tidak ada perubahan atau tetap. Sedangkan nilai

				<p>thitung sebesar 5,511 &gt; tabel sebesar 2,7764 dengan nilai signifikan 0,002 &lt; 0,05 berarti <math>H_0</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak. Jadi, semakin bertambah modal sendiri akan semakin bertambah SHU.</p>
03	Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja (2016)	Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap sisa Hasil Usaha	Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam mekar sari kecamatan grogkak tahun 2012-2014
04	Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini (2014)	Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif	Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal sendiri

				terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal pinjaman terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari volume usaha terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki Unit atau Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung.
05	Marzuki (2013)	Pengaruh Modala Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lhokseumawe Aceh”	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan nilai bahwa hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) adalah cukup erat dan positif. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada nilai <i>Adjusted R Square</i> bahwa besarnya kemampuan variabel (X) mempengaruhi pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe yaitu sebesar 56,4 % Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,6% dipengaruhi oleh

				<p>variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian, untuk variabel modal pinjaman (X) nilai thitung sebesar <math>8.312 &gt; t_{tabel}</math> sebesar 1.640. Hasil penelitian menolak <math>H_0</math> dan menerima <math>H_a</math> dengan tingkat signifikan 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal pinjaman (X) berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe. Variabel modal pinjaman (X) merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kota Lhokseumawe terlihat dari nilai standardized coefficients beta variabel modal pinjaman (X) adalah sebesar 0.808.</p>
06	Khoirun Nisak (2013)	Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Makro Kecil Dan Menengah Di Kota Moejokerto	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM Kota Moejokerto sebesar 82.1% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variable lainnya di luar penelitian.

07	Andri Helmi Munawar (2013)	Pengaruh Pinjaman Jangka Panjang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pinjaman jangka panjang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2003-2012. Pinjaman jangka panjang ( <i>Long term liabilities</i> ) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003-2012 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2003-2006 cenderung mengalami penurunan, namun pada 2007 cenderung mengalami kenaikan.
08	Imas Purnama sari, (2013)	Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada PKP-RI Garut	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis	Hasil penelitian menyatakan perhitungan uji hipotesis didapat F hitung sebesar 4.69. Untuk F table dengan taraf signifikan 5% didapat F table 9.55, berarti $F_{hitung} < F_{table}$ maka dinyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada PKP-RI
09	Garut.Hanif Abdul Jabbar (2013)	Pengaruh Modal Sendiri, Modal pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha ( Studi Kasus	Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier	Hasil penelitian menyatakan koefisien regresi variable modal sendiri bernilai positif dan signifikan pada tingkat

		Pada Koperasi Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012)		signifikan 5% yaitu sebesar 0.212, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan modal sendiri sebesar Rp. 1.000.000,- maka jumlah SHU akan meningkat sebesar Rp. 212.000,-. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0.027 ( $P < 0.05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
10	Listya Puji Rahayu (2013)	Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Pati	Analisis data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara	Hasil penelitian menyatakan modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan SHU pada KPRI di Kabupaten Pati. Namun demikian modal sendiri mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan modal pinjaman.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

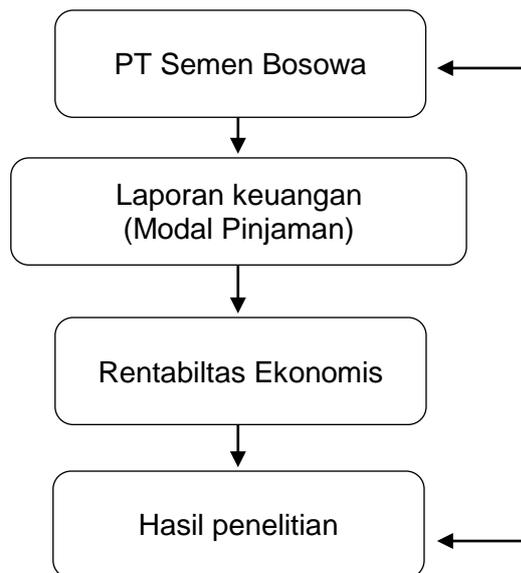
### E. Kerangka Pikir

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif.

Bambang Riyanto mengemukakan bahwa “rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang menggunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan ternyata dalam persentase.

Jadi dapat disimpulkan bahwa modal pinjaman yaitu modal yang di peroleh dari luar perusahaan dan rentabilitas ekonomi merupakan pengukur efesiensi yang berkaitan dengan modal.

Berdasarkan kajian teori diatas mengenai modal pinjaman dan rentabilitas peneliti dapat mengambil suatu kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Diagram kerangka pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan jenis data penelitian kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mendeskripsikan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Metode deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerik (angka) sehingga akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013 : 36) metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berhak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam penemuan hipotesis statistik.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah PT. Semen Bosowa, yang berlokasi di Desa Baruga, Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu 2 bulan.

## **C. Defenisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, maka akan di uraikan defenisi operasional yang akan digunakan, antara lain :

1. Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha, karena modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan.
2. Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan diperoleh dari pinjman.
3. Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang menggunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan ternyata dalam persentase.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan di peroleh dalam bentuk laporan keuangan yang terdapat pada neraca dan laba rugi selama 3 tahun terakhir.

### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik berasal dari PT. Semen Bosowa, maupun dari luar yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan antar variable yang terlibat di dalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literature yang saling berhubungan.

Alat analisis yang digunakan dalam mengetahui dampak dari modal pinjaman terhadap rentabilitas perusahaan sebagai berikut :

Rasio rentabilatas adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

#### a. Rentabilitas ekonomis (*earning power of total investment*).

Rentabilitas ekinomis menunjukkan efesiensi penggunaan modal di dalam perusahaan, rentabilitas ekonomis sering dimaksudkan

kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang dikerjakan di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Dengan menggunakan rumus

$$R = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

Laporan keuangan yang di teliti berdasarkan atas laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2017

b. Rasio Ekonomi (*operating asset turn over*)

Rasio ini menunjukkan persentasi hasil yang diperoleh diukur dari seluruh aktiva perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$RE = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

c. Rentabilitas Modal Sendiri

Merupakan sebuah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan itu sendiri, dengan rumus sebagai berikut :

$$RMS = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100 \%$$

d. Rentabilits Modal Pinjaman

Merupakan sebuah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan dengan perbandingan modal yang dipinjam menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RMP = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{modal pinjaman}} \times 100 \%$$

e. Rasio Modal Pinjaman Terhadap Total Asset

Merupakan sebuah rasio yang menunjukkan persentase jumlah asset yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan rumus sebagai berikut :

$$RMP TA = \frac{\text{modal pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

### G. Indikator Penelitian

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka dapat digunakan standar perbandingan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Indikator penelitian**

Rasio rentabilitas	Satandar Persentase
Rentabilitas ekonomis	> 20%
Rasio ekonomi	> 20%
Rentabilitas modal sendiri	> 10%
Rentabilitas modal pinjaman	< 10%
Rasio modal pinjaman terhadap total asset	> 50%

(Sumber : Kasmir , Rasio ekonomi 2008)

a. Rentabilitas ekonomis

Rentabilitas ekinomis menunjukkan efesiensi penggunaan modal di dalam perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 20% (Kasmir, 2008:208).

b. Rasio ekonomi

Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan

c. Rentabilitas modal sendiri

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dimana menurut Kasmir (2008:208) standar industri untuk ini adalah sebesar 10%.

d. Rentabilitas modal pinjaman

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini menurut Kasmir (2008:164) adalah sebesar 10%.

e. Rasio modal pinjaman terhadap total asset

Rasio ini menunjukkan persentase jumlah asset yang diperoleh dari perbandingan dari modal pinjaman. Semakin tinggi persentase ini menandakan bahwa perusahaan menggunakan modal pinjamannya secara efisien.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya PT.Semen Bosowa

Pada tanggal 22 Februari 1973 dihadapan Notaris Prof. Teng Tjing Leng, S.H disahkan akta perusahaan bergerak dibidang Perdagangan Umum dengan Nama CV. Moneter dan pada tanggal 06 April 1978, CV. Moneter berganti nama menjadi PT. Moneter Motor yang memilih kantor domisili Pare-Pare. Bidang Usaha Penjualan Mobil Datsun.

Modal Kredit dari BNI Pare-Pare (Pimp BNI Pare-Pare waktu itu, Bapak Drs. Oman Eman Asmadi) dengan besar kredit = Rp. 5.000.000,-. Dan karyawannya pada saat itu hanya ada tiga orang ; Bapak Rahmat AT, Bapak Badaruddin dan Bapak M. Thaib. Karena suplay mobil terhenti maka, PT. Moneter Motor hanya bertahan selama dua tahun. Pada tanggal 14 Oktober 1980, PT Moneter Motor dipindahkan ke Makassar dan berubah nama menjadi PT. Bosowa Berlian Motor bergerak dibidang dealer tunggal mobil Merk Mitsubishi di wilayah Indonesia Timur.

PT. Bosowa Berlian motor merupakan cikal bakal Bosowa Group yang hari ini telah menjalani masa transformasi dengan ID baru yaitu Bosowa Corporation. Total anak perusahaan pada tahun 2012 mencapai 50 perusahaan dalam 10 Group yaitu : *Cement Group*, *Infrastruktur*, *Properti*, *Pendidikan*, *Perbankan*, *Media Automotive*, *Financial Services*, *Natural Resources*, ditambah 1 yayasan yaitu *Bosowa Foundation*.

Salah satu group perusahaan yaitu *Cement Group* yang kita kenal sebagai Semen Bosowa Maros dan kini berganti nama menjadi PT. Bosowa Semen adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan atau produksi semen yang didirikan dengan Akta Nomor 02 pada 09 Januari 1991 dan Notaris Ny. Mestariy Habie, S.H., Notaris di Makassar. Anggaran dasar perusahaan mengalami perubahan terakhir sesuai dengan berita acara rapat yang diaktakan dengan Nomor 03 dari Uus Sumirat, S.H., tanggal 15 Desember 2005 tentang peningkatan modal dasar perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor C-06418. HT. 01.04.TH.2006 tanggal 07 Maret 2006.

PT. Bosowa Semen Maros adalah salah satu anak perusahaan dari Bosowa Investama yang didirikan oleh H.M. Aksa Mahmud pada tanggal 06 April 1978. Latar belakang pilihan nama "BOSOWA" yang berasal dari singkatan Bone, Soppeng, Wajo. Didasarkan pada latar belakang sejarah Kerajaan Bugis yang dikenal dengan nama " TELLE POCCOE" (Tiga serangkai). Kerajaan Bone, Kerajaan Soppeng, Kerajaan Wajo, dalam sejarahnya ketiga kerajaan tersebut selalu rukun dan damai, bersaudara, dan saling membantu dalam segala hal. Selain itu, ketiga kerajaan tersebut mempunyai ciri dan karakteristik yang berbeda, yaitu :

1. Kerajaan Bone yang terkenal dengan system pemerintahannya yang bagus
2. Kerajaan Soppeng terkenal dengan hasil pertaniannya yang melimpah
3. Kerajaan Wajo terkenal dengan masyarakat yang memiliki jiwa bisnis yang tinggi.

Penting dalam program pembangunan sumber daya alam dan manusia di Provinsi Sulawesi Selatan. Investasi untuk proyek ini telah dilakukan sejak tahun 1990. Pabrik semen baru di daerah Tukamasea Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, yaitu 45 Km dari Kota Makassar dan 10 Km dari Kota Maros.

Perusahaan bergerak dibidang industri semen sejak 1999, perusahaan telah memulai berproduksi, namun dengan kapasitas yang jauh di bawah yang ditargetkan sehingga manajemen menetapkan awal produksi komersil adalah tanggal 01 Januari 2000. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Negara penggerak Dana Investasi/ Ketua Badan Koodinasi Penanaman Modal Dalam Negri Nomor 650/I/PDMN/1994 tanggal 10 Oktober 1994.

Perusahaan telah mendapat izin pertambangan sesuai dengan surat izin pertambangan daerah (SIPD) Nomor 446/IX/94 tanggal 17 September 1994 dari Gubernur KDH Tingkat 1 Sulawesi Selatan. Lokasi area pertambangan bahan baku semen (*limestone*) atau gimping terletak pada kawasan seluas 750 Ha di Desa Talumesae dan Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

Setelah penelitian geologi dan izin-izin pendukung dan pemerintah selesai, Bosowa Investama memulai pelaksanaan proyek semen pada tanggal 03 April 1995. Tanggal 23 Agustus 1998 mulai memproduksi semen, namun membeli klinker dari Semen Tonasa dan Semen Cibinong.

Tanggal 08 April 1999 PT. Semen Bosowa telah berhasil memproduksi klinker sendiri, selanjutnya pada tanggal 12 April 1999 berhasil menghasilkan Semen Bosowa dengan menggunakan klinker yang dihasilkan dari penanmbangan gugus gimping explorasi Semen Bosowa. Proyek ini akan

memberikan peluang kerja yang cukup besar bagi pembangunan nasional pada umumnya dan Sulawesi selatan pada khususnya, karena dapat menyerap tenaga kerja. Pemasaran semen dilakukan di pasar dalam negeri sebesar 60% dan bila kebutuhan semen dalam negeri sudah terpenuhi, maka 40% untuk pasar ekspor.

## **2. Visi dan Misi PT. Semen Bosowa Maros**

### **Visi**

PT. Semen Bosowa Maros yang tumbuh dan berkembang di era reformasi, dengan dinamis menyongsong era globalisasi dan perdagangan bebas untuk menjadi perusahaan kelas dunia dibidang industri dengan tekad memenuhi keputusan pelanggan.

### **Misi**

Memberikan produk yang berkualitas, semen *portland tipe I* (jenis satu) yang dibuat dengan pabrik berteknologi canggih yang sesuai dengan standar mutu Internasional serta didukung oleh sumber daya manusia yang handal, ramah lingkungan sehingga memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.

## **3. Filosofi PT. Semen Bosowa Maros**

### **a. Bekerja Keras**

1. Mengerti dan menguasai pekerjaannya dengan baik dan benar.
2. Disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Fokus sasaran pada mutu kerja, mutu produk, dan mutu pelayanan.
4. Menghabiskan pekerjaan, bukan menghabiskan jam kerja.

5. Berkerja secara *team*, terencana dan sistematis.

b. Belajar Terus

1. Selalu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wewenang
2. Sadar akan profesionalisme.
3. Tanggap akan perubahan serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan.
4. Terus melakukan inovasi, kreatif dan mandiri.

c. Berdoa

1. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta taat menjalankan agama.
2. Mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bekerja adalah merupakan inbadah.
4. Jujur, hormat, loyal, rendah hati dan bertanggung jawab.

#### **4. Struktur Organisasi PT. Semen Bosowa Maros**

Organisasi dengan segala aktivitas, terhadap hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitasnya, makin banyak kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu syarat keberhasilan untuk meneangani kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan. Tetapi struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan yang bersangkutan haruslah menguntungkan jika ditinjau dari segi ekonomi dan bersifat fleksibel sehingga bila ada perluasan keadaan tidak akan mengganggu susunan yang telah ada. Dalam hal ini struktur organisasi PT. Semen Bosowa Maros diatur dalam surat keputusan direksi. Struktur organisasi dimaksudkan sebagai alat ukur control bahkan diharapkan dapat membawa perastuan dan dinamika suatu perusahaan, atau dapat dikatakan struktur organisasi inilah yang mempersatukan fungsi-fungsi yang ada dalam lingkungan

tersebut. Adapun tugas masing-masing fungsi dalam struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Preiden Director*

Presiden Director merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, dan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan dan mengelola perusahaan secara keseluruhan.

2. *Manufacturing Director*

Manufacturing Director mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi, menentukan standar control kualitas serta mempunyai tanggung jawab mengawasi proses produksi, memastikan anggaran biaya produksi efektif. Manufacturing Director menaungi beberapa divisi yaitu : *Divisi Produksi, Divisi Enginerering, Divisi Qualiti, Divisi Maintenance, Divisi Procument, dan Divisi Warehouse.*

3. *Commercial Director*

*Commercial Director* mempunyai tugas mengkoordinir bidang-bidang yang menyangkut dengan masalah pemasaran seperti divisi sales, divisi marketing, dan divisi distribusi.

4. *Finance Director*

*Finance Director* memiliki tugas mengelola keuangan dan pembuatan anggaran perusahaan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. *Finance Director* membawahi langsung beberapa departemen antara lain : *Divisi Finance, Accounting & Tax* dan *Divisi Corporate Investment.*

5. *HR & GA Director*

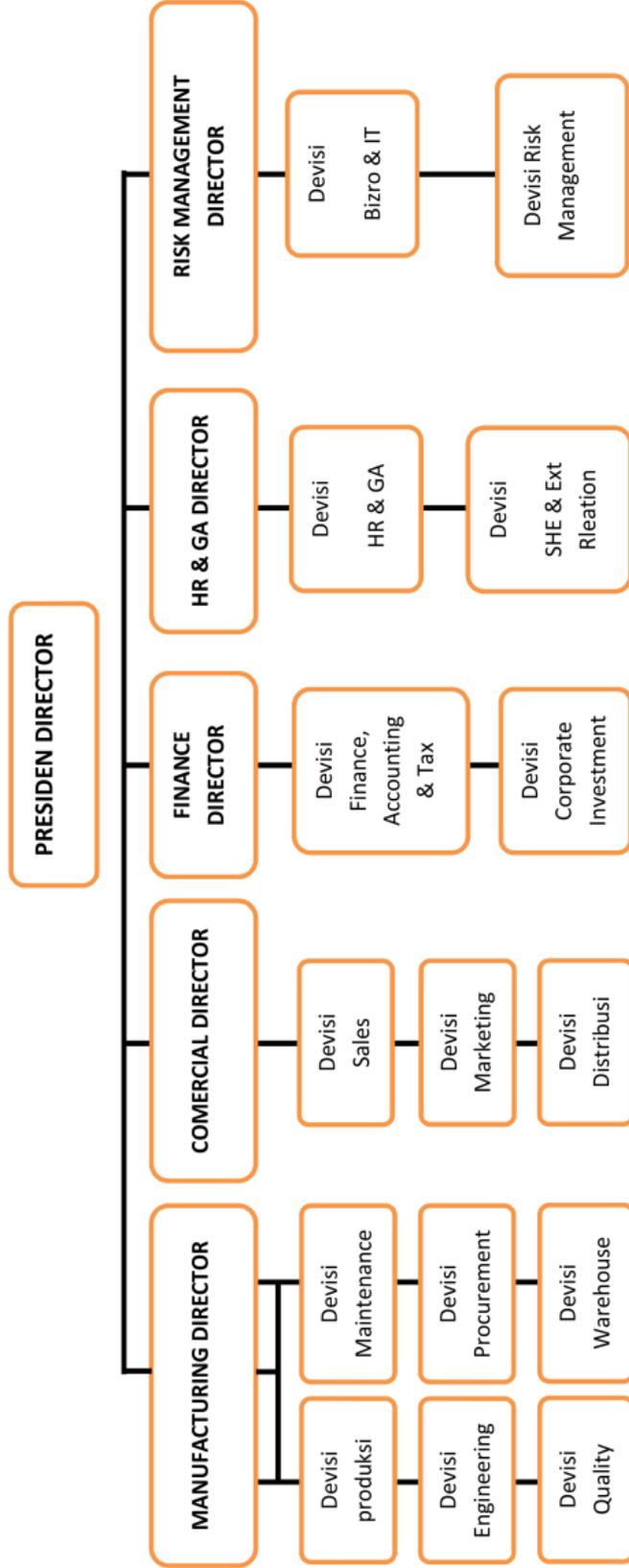
*Human Resource Development (HR) & General Affair (GA)* memiliki tugas dalam mengkoordinasikan bidang-bidang yang menyangkut masalah administrasi perusahaan dan masalah sumber daya manusia atau masalah tentang kepegawaian, terutama mengenai pengembangan kinerja pegawai pada umumnya. *HR & GA Director* membawahi divisi HR & GA, Divisi SHE & Ext Relation.

6. *Risk Management Director*

*Risk Management Director* memiliki tugas dalam mengkoordinasi divisi-divisi yaitu : Divisi Bispro & IT dan Divisi *Risk Management*.

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI  
PT SEMEN BOSOWA MAROS**



## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Penyajian data

Pabrik yang terletak di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, ini merupakan pabrik utama Bosowa Semen. Pabrik ini merupakan pabrik semen terintegrasi dan berada di lokasi tempat penambangan batu kapur yang merupakan bahan baku utama pembuatan semen sehingga memudahkan pengambilan bahan baku. Pabrik Maros juga memproduksi clinker sendiri dengan kapasitas 4 juta ton per tahun dan semen dengan kapasitas produksi 4.2 juta ton per tahun. Adapun data bahan yang akan di teliti yang di dapat dari metode dokumentasi dari laporan keuangan selama tiga tahun terakhir dari 2015 sampai 2017.

**Tabel 4.1**  
**Data laporan keuangan yang akan diolah**

Data	Tahun		
	2015	2016	2017
Penjualan	1.358.895	1.185.527	1.211.653
Laba bersih sebelum pajak	290.688	225.506	338.404
Total modal sendiri	1.747.905	1.530.310	1.338.090
Total modal pinjaman	3.813.830	5.282.614	5.007.902
Total aktiva	5.561.735	6.812.924	6.345.922

*Sumber : Oleh data laporan keuangan PT. Semen Bosowa Maros*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penjualan selama periode 2015 sampai dengan periode 2017 berfluktuasi, yakni pada tahun 2015 jumlah penjualan perusahaan adalah Rp1.358.895.000.000, pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan jumlah laba yang diperoleh Rp. 1.185.527.000.000, dan pada tahun 2017 penjualan perusahaan sebesar Rp1.211.653.000.000.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah laba bersih sebelum pajak yang diperoleh selama periode 2015 sampai dengan

periode 2017 berfluktuasi, yakni pada tahun 2015 jumlah laba yang di peroleh perusahaan adalah Rp.290.688.000.000, pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis dengan jumlah laba yang diperoleh Rp.225.506.000.000, dan pada tahun 2017 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 338.404.000.000.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa modal sendiri yang diperoleh selama periode 2015 sampai dengan periode 2017 berfluktuasi, yakni pada tahun 2015 jumlah modal sendiri yang ada pada perusahaan adalah Rp.1.747.905.000.000, pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis dengan jumlah modal sendiri yang ada Rp. 1.530.310.000.000, dan pada tahun 2017 modal perusahaan sebesar Rp. 1.338.090.000.000.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa modal pinjaman yang diperoleh selama periode 2015 sampai dengan periode 2017 berfluktuasi, yakni pada tahun 2015 jumlah modal pinjaman yang ada pada perusahaan adalah Rp. 3.813.830.000.000, pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis dengan jumlah modal pinjaman yang ada Rp. 5.282.614.000.000, dan pada tahun 2017 perusahaan modal yang di pinjam perusahaan sebesar Rp. 5.007.902.000.000.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa modal pinjaman yang diperoleh selama periode 2015 sampai dengan periode 2017 berfluktuasi, yakni pada tahun 2015 jumlah modal pinjaman yang ada pada perusahaan adalah Rp. 5.561.735.000.000, pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis dengan jumlah modal pinjaman yang ada Rp. 6.812.924.000.000, dan pada tahun 2017 perusahaan modal yang di pinjam perusahaan sebesar Rp. 6.345.922.000.000.

## 2. Analisis data

### a. Rentabilitas ekonomis

Rentabilitas ekonomis menunjukkan efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan, rentabilitas ekonomis sering dimaksudkan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang dikerjakan di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

Maka diperoleh data sebagai berikut berikut :

Rentabilitas ekonomis 2015

$$\begin{aligned} R &= \frac{290.688}{5.561.735} \times 100 \% \\ &= 5.23 \% \end{aligned}$$

Rentabilitas ekonomis 2016

$$\begin{aligned} R &= \frac{225.506}{6.812.924} \times 100 \% \\ &= 3.31 \% \end{aligned}$$

Rentabilitas ekonomis 2017 6.345.922

$$\begin{aligned} R &= \frac{338.404}{6.345.924} \times 100 \% \\ &= 5.33 \% \end{aligned}$$

Rata rata persentase selama 3 tahun = 4.62%

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Rentabilitas ekonomis**

Tahun	Rentabilitas ekonomis dalam persentase (%)
2015	5.23%
2016	3.31%
2017	5.33%
Rata Rata	4.62%

*Sumber : Oleh data yang di olah*

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas ekonomis tahun 2015 diperoleh persentase 5.23%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp.5.561.735.000.000. Nilai 5.23% itu sendiri berarti peningkatan laba yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 5.23%.

Berdasarkan pada perhitungan Rentabilitas ekonomis tahun 2016 diperoleh persentase 3.31%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp.6.812.924.000.000. Nilai 3.31% itu sendiri berarti peningkatan laba yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 3.31%.

Berdasarkan pada perhitungan Rentabilitas ekonomis tahun 2017 diperoleh persentase 5.33%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp.6.345.922.000.000. Nilai 5.33% itu sendiri berarti peningkatan laba yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 5.33%.

#### **b. Rasio Ekonomi**

Rasio ekonomi adalah rasio yang menunjukkan persentase hasil yang diperoleh diukur dari seluruh aktiva perusahaan yang dimana tinggi rendahnya rentabilitas seluruh modal atau rentabilitas ekonomis di mana dalam hal ini sebagai ukuran untuk mengetahui apakah perusahaan berjalan lancar atau sebaliknya.

Perhitungan rasio ekonomi yaitu :

$$RE = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

Maka diperoleh data sebagai berikut :

Rasio Ekonomi 2015

$$\begin{aligned} RE &= \frac{1.358.895}{5.561.735} \times 100 \% \\ &= 14\% \end{aligned}$$

Rasio Ekonomi 2016

$$\begin{aligned} RE &= \frac{1.185.527}{6.812.924} \times 100 \% \\ &= 17\% \end{aligned}$$

Rasio Ekonomi 2017

$$\begin{aligned} RE &= \frac{1.211.635}{6.345.922} \times 100 \% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Rasio Ekonomi**

Tahun	Rasio ekonomi dalam persentase (%)
2015	24%
2016	17%
2017	19%
Rata Rata	20%

*Sumber : Oleh data yang di olah*

Berdasarkan pada perhitungan rasio ekonomi tahun 2015 diperoleh persentase 24%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp.5.561.735.000.000. Nilai 24% itu sendiri berarti peningkatan penjualan yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan aktiva sebesar 24%.

Berdasarkan pada perhitungan *operating asset turn over* tahun 2016 diperoleh persentase 17%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp.6.812.924.000.000. Nilai 17% itu sendiri berarti peningkatan penjualan yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan aktiva sebesar 17%.

Berdasarkan pada perhitungan *operating asset turn over* tahun 2017 diperoleh persentase 19%, dimana menggunakan aktiva sebesar Rp6.345.922.000.000. Nilai 19% itu sendiri berarti peningkatan penjualan yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan aktiva sebesar 19%.

### c. Rentabilitas Modal sendiri

Rentabilitas modal sendiri yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan mempertimbangkan aspek modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rentabilitas modal sendiri menyangkut, bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, yang dibandingkan dari bukannya keseluruhan modal yang dimiliki oleh perusahaan tetapi khususnya modal sendiri. Perhitungan rentabilitas sendiri menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{RMS} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100 \%$$

Maka diperoleh data sebagai berikut :

Rentabilitas modal sendiri 2015

$$\text{RMS} = \frac{18.030}{1.747.905} \times 100 \% = 1\%$$

Rentabilitas modal sendiri 2016

$$\text{RMS} = \frac{214.843}{1.530.310} \times 100 \% \\ = 14\%$$

Rentabilitas modal sendiri 2017

$$\text{RMS} = \frac{206.960}{1.338.090} \times 100 \% \\ = 15\%$$

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Rentabilitas Modal Sendiri**

Tahun	Rentabilitas modal sendiri dalam persentase (%)
2015	1%
2016	14%
2017	15%
Rata Rata	10%

*Sumber : Oleh data yang di olah*

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas modal sendiri tahun 2015 diperoleh persentase 1%, dimana menggunakan modal sendiri sebesar Rp.1.747.905.000.000. Nilai 1% itu sendiri berarti peningkatan modal sendiri yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 1%.

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas modal sendiri tahun 2016 diperoleh persentase 14%, dimana menggunakan modal sendiri sebesar Rp.1.530.310.000.000. Nilai 14% itu sendiri berarti peningkatan modal sendiri yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebesar 14%.

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas modal sendiri tahun 2017 diperoleh persentase 15%, dimana menggunakan modal sendiri perusahaan sebesar Rp.1.338.090.000.000. Nilai 15% itu sendiri berarti peningkatan

modal sendiri yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebesar 15%.

#### d. Rentabilitas Modal pinjaman

Rentabilitas modal pinjaman yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipengaruhi oleh modal asing yang berasal dari ruang lingkup perusahaan. Rentabilitas modal pinjaman tersebut menyangkut bagaimana modal pinjaman menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, yang dibandingkan bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal asing (modal pinjaman) perusahaan. Perhitungan rentabilitas modal pinjaman menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{RMP} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{modal pinjaman}} \times 100 \%$$

Maka diperoleh data seperti tabel berikut :

Rentabilitas modal pinjaman 2015

$$\begin{aligned} \text{RMP} &= \frac{18.030}{3.813.830} \times 100 \% \\ &= 0,4\% \end{aligned}$$

Rentabilitas modal pinjaman 2016

$$\begin{aligned} \text{RMP} &= \frac{214.843}{5.282.614} \times 100 \% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Rentabilitas modal pinjaman 2017

$$\begin{aligned} \text{RMP} &= \frac{206.960}{5.007.902} \times 100 \% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Rentabilitas Modal Pinjaman**

Tahun	Rentabilitas modal pinjaman dalam persentase (%)
2015	0.4%
2016	4%
2017	4%
Rata Rata	3%

*Sumber : Oleh data yang di olah*

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas modal pinjaman tahun 2015 diperoleh persentase 0.4%, dimana menggunakan modal pinjaman sebesar Rp.3.813.830000.000. Nilai 0,4% itu sendiri berarti peningkatan modal yang di pinjam diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 0.4%.

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas modal pinjaman tahun 2016 diperoleh persentase 4%, dimana menggunakan modal sendiri sebesar Rp.5.282.614.000.000. Nilai 4% itu sendiri berarti peningkatan modal pinjaman yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 4%.

Berdasarkan pada perhitungan rentabilitas pinjaman tahun 2017 diperoleh persentase 4%, dimana menggunakan modal pinjaman perusahaan sebesar Rp. 5.007.902.000.000. Nilai 4% itu sendiri berarti peningkatan modal pinjaman yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan sebesar 4%.

**e. Rasio modal modal pinjaman terhadap asset perusahaan**

Rasio ini yang menunjukkan persentase jumlah asset yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dimana perhitungannya adalah

menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{RMP TA} = \frac{\text{modal pinjaman}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

Maka diperoleh data seperti berikut :

Rasio modal pinjaman terhadap total asset 2015

$$\begin{aligned} \text{RMP TA} &= \frac{3.813.830}{5.561.735} \times 100 \% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Rasio modal pinjaman terhadap total asset 2016

$$\begin{aligned} \text{RMP TA} &= \frac{5.282.614}{6.812.924} \times 100 \% \\ &= 77\% \end{aligned}$$

Rasio modal pinjaman terhadap total asset 2017

$$\begin{aligned} \text{RMP TA} &= \frac{5.007.902}{6.345.922} \times 100 \% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Rasio modal pinjaman terhadap total asset**

Tahun	Rasio modal pinjaman terhadap total asset dalam persentase (%)
2015	68%
2016	77%
2017	78%
Rata Rata	74%

*Sumber : Oleh data yang di olah*

Berdasarkan pada perhitungan pada tabel 4.6 tahun 2015 diperoleh persentase 68%, dimana menggunakan modal pinjaman sebesar Rp.3.813.830000.000. Nilai 68% itu sendiri berarti peningkatan modal pinjaman yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan asset sebesar 68%.

Berdasarkan pada perhitungan tahun 2016 diperoleh persentase 77%, dimana menggunakan modal sebesar Rp.5.282.614.000.000. Nilai 77% itu sendiri berarti peningkatan modal pinjaman yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan asset sebesar 77%.

Berdasarkan pada perhitungan pada tahun 2017 diperoleh persentase 78%, dimana menggunakan modal pinjaman perusahaan sebesar Rp.5.007.902.000.000. Nilai 78% itu sendiri berarti peningkatan penjualan yang diperoleh setiap Rp.1 mampu menghasilkan peningkatan penjualan sebesar 78%.

**Tabel 4.7**  
**Hasil analisis data**

Tahun	Rentabilitas ekonomis	Rasio ekonomi	Rentabilitas Modal Sendiri	Rentabilitas Modal Pinjaman	Rasio Modal Pinjaman Terhadap Total Asset
2015	5.23%	24%	1%	0.40%	68%
2016	3.31%	17%	14%	4%	77%
2017	5.33%	19%	15%	4%	78%
Rata rata	4.62%	20%	10%	3%	74%

*Sumber : dari data hasil analisis*

### 3. Pembahasan

#### a. Hubungan hasil analisis dengan indikator penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 rentabilitas ekonomis dilihat laba yang diperoleh dipengaruhi oleh aktiva perusahaan sehingga mengalami fluktuasi dari periode 2015 sampai 2017. Jika kita membandingkan persentase kemampuan perusahaan dengan persentase standar industri perusahaan, maka kita bisa melihat periode yang mana saja memiliki rentabilitas yang berada diatas standar dan periode mana yang memiliki persentase berada di bawah

standar. Berdasarkan standar industri menurut Kasmir tentang rentabilitas ekonomis yang di mana rentabilitas perusahaan di anggap efisien bila melewati persentase sebesar 20% yang dimana rentabilitas ekonomis perusahaan hanya berada pada tahun 2015 sebesar 5.23%, tahun 2016 sebesar 3.31%, tahun 2017 sebesar 5.33% , maka rentabilitas ekonomis pada perusahaan PT. Semen Bosowa Maros yang jauh dibawah standar yang telah ditetapkan sehingga dapat di simpulkan efisiensi pengelolaan keuangan pada perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan tabel 4.2 rasio ekonomi di tinjau dari tingkat penjualan yang diperoleh dipengaruhi oleh aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga mengalami fluktuasi dari periode 2015 sampai 2017. Jika kita membandingkan persentase kemampuan perusahaan dengan persentase standar industri perusahaan, maka kita bisa melihat periode yang mana saja memiliki persentase yang berada diatas standar dan periode mana yang memiliki persentase berada di bawah standar industri. Berdasarkan standar industri menurut Kasmir tentang rasio ini yang di mana kinerja keuangan perusahaan di anggap efisien bila melewati persentase sebesar 20%. Tahun 2015 kinerja keuangan perusahaan PT semenbosowa ditinjau dari segi penjualan perusahaan dapat dianggap baik kerana melewati persentase standar industri pada angka 24% dan pada tahun berikutnya kinerja keuangan mengalami penurunan di bawah standar pada angka 17% tahun 2016 dan tahun 2017 19%. Berdasarkan kinerja keuangan selama tiga tahun dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tetap pada standar industri.

Berdasarkan tabel 4.3 Rentabilitas modal sendiri, analisis ini ditinjau dari efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam

menghasilkan laba pada perusahaan. Berdasarkan standar industri menurut Kasmir tentang rasio ini yang di mana kinerja keuangan perusahaan di anggap efisien bila melewati persentase sebesar 10%. Hasil analisis selama tiga tahun terakhir efisiensi pengelolaan modal sendiri perusahaan tetap pada tingkat standar industri perusahaan yang dimana rata rata persentase rentabilitas modal sendiri pada PT. Semen bosowa sejajar pada tingkat 10%. Berdasarkan acuan tersebut perusahaan PT. Semen bosowa dianggap belum efisien dalam pengelolaan modal sendiri yang berputar didalamnya.

Berdasarkan tabel 4.4 Rentabilitas modal pinjaman ditinjau dari modal asing yang beredar di dalam perusahaan dengan di bandingkan dengan laba yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu. Rentabilitas modal pinjaman menurut Kasmir “semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan, standar industri untuk rasio ini menurut adalah sebesar 10%”. Berdasarkan acuan pada pendapat tersebut efisiensi perputaran modal pinjaman pada perusahaan PT. Semen bosowa dapat dikatakan baik karena persentase selama tiga tahun terakhir tidak mencapai standar yang di tetapkan standar industri dimana tahun 2015 sebesar 0.40%, tahun 2016 sebesar 4% dan tahun 2017 sebesar 4%.

Berdasarkan tabel 4.5 Rasio modal pinjaman terhadap total asset, rasio ini ditinjau dari modal pinjaman yang beredar di dalam perusahaan dibandingkan dengan asset/ aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dikatakan baik jika melewati angka 50% dari standar industri. Hasil yang di peroleh berdasarkan analisis selama tiga tahun terakhir dengan dibandingkan dengan standar industri PT. Semen bosowa dapat di anggap efisien dalam

pengelolaannya yang berada pada tingkat rata rata 74% diatas standar industri.

b. Dampak modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomis

Modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari luar perusahaan seperti utang dagang, pinjaman bank. Modal pinjaman yang semakin meningkat setiap tahun merupakan indikator bahwa perusahaan memiliki modal sendiri yang belum cukup untuk digunakan dalam pengoprasian perusahaan. Selain itu modal pinjaman yang tinggi berarti modal sendiri yang belum cukup, juga berarti usaha yang dilakukan perusahaan yang dijalankan perusahaan membutuhkan modal yang besar.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tiga tahun terakhir menunjukkan hubungan antara modal pinjaman dengan rentabilitas ekonomis adalah negatif. walaupun pengelolaan modal pinjaman pada perusahaan terbilang cukup baik tapi, yang dimana setiap kali perusahaan meningkatkan pinjaman akan mengurangi pendapatan laba bersih perusahaan karena adanya pembayaran kepada pihak yang investor perusahaan serta mengurangi nilai rentabilitas ekonomis pada perusahaan, semakin tinggi modal yang dipinjam maka semakin tinggi pengurangan terhadap laba yang diperoleh serta menurunnya nilai rentabilitas ekonomis perusahaan, di buktikan pada tahun 2015 modal pinjaman sebesar Rp.3.813.830.000.000.- dengan menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp.290.688.000.000.- dan rentabilitas ekonomis sebanyak 5.23%, diikuti pada tahun 2016 modal pinjaman mengalami peningkatan sebesar Rp.5.282.614.000.000.- dengan penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp.255.506 dan rentabilitas ekonomis perusahaan mengalami penurunan sebesar 3.31% , saat tahun 2017 modal

pinjaman mengalami penurunan maka laba sebelum pajak pada perusahaan PT. Semen bosowa bertambah serta nilai rentabilitas ekonomis bertambah, modal pinjaman Rp.5.007.902.000.000.- dengan laba yang diperoleh sebesar Rp.338.404.000.000.- dan rentabilitas ekonomis sebesar 5.33%. Hasil penelitian ini sesuai dengan opini (Muzakkar) nara sumber karyawan PT. Semen bosowa maros “tahun 2017 melakukan pengurangan tenaga kerja di sebabkan oleh penurunan laba yang diperoleh oleh perusahaan dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang semakin membengkak”. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti hubungan modal pinjaman dengan rentabilitas ekonomis perusahaan PT. semen bosowa maros adalah negatif.

#### **4. Hubungan penelitian dengan tinjauan empiris**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh penulis maka terdapat persamaan yang sama dengan beberapa hasil penelitian peneliti terdahulu seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak, 2013 dengan judul penelitian Pengaruh modal pinjaman terhadap pendapatan Usaha Makro Kecil dan Menengah di Kota Moejokerto dengan hasil penelitian menyatakan adanya dampak signifikan yang berpengaruh pada modal yang dipinjam perusahaan. Hasil penelitian Lista Puji Rahayu juga mendapatkan hasil yang sama dengan penulis yang menyatakan modal pinjaman memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap perolehan laba pada perusahaan pada Kabupaten Pati, dengan judul penelitian Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap laba perusahaan koperasi Indonesia Kabupaten Pati.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomis pada PT. Semen Bosowa periode 2015 sampai 2017, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan modal pinjaman mempengaruhi kenaikan pendapatan laba perusahaan selama periode 2015 sampai 2017. Peningkatan nilai rentabilitas ekonomis perusahaan dipengaruhi oleh asset yang berputar di dalam perusahaan.
2. Modal pinjaman yang tinggi dapat memberikan persestase penurunan laba di bandingkan modal sendiri yang tinggi akan meningkatkan laba yang dimiliki perusahaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peningkatan laba perusahaan sebaiknya menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan di kelola dengan baik agar dapat memicu peningkatan laba perusahaan, pengelolaan yang baik itu menekankan pada pengalokasian sejumlah aktiva kedalam setiap komponennya. Selain itu manajemen pengalokasian harus mempertimbangkan ekspansi usaha yang dilakukan. Ekspansi usaha yang dilakukan yang tidak terencana dengan matang menyebabkan penurunan laba dan menimbulkan banyaknya hutang.

2. Manajemen penggunaan modal pinjaman merupakan konsep pokok yang harus di perhatikan dengan pengalokasian harus secara baik karena modal pinjaman yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setra dapat juga menimbulkan hutang yang dapat mengakibatkan ke failed nya perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham and Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan (Edisi 1). Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, Tatang .2011. Manajemen investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi (Edisi 1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husniati. 2016. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba Pada Pt Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Iswanto, Hadi. 2015. Analisis Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Iswanto Makassar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir,2011. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit PT. Raja Grafindo. Persada, Jakarta.
- Khoyri, Achmad. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Di SMK 4 Samarinda. *Ilmu Administrasi Bisnis Journal* (Online) Vol.2. (<http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>, di akses 20 Desember 2017)
- Martono., D. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogakarta: Liberty
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Resmi,Siti. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta
- Syafri, Sofyan. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardani I. K., 2016. Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Efektivitas Rentabilitas Pada PT. Bina Try Jaya Perkasa Makassar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widiartin, P. I., Suwendra, I. W., Yudiaatmaja, F., 2016. Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Universitas Pendidikan Ganesa Journal*. (Online ), Vol.4. (<http://ejournal.undiksha.ac.id/>, di akses 20 Desember 2017).

— — 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

# LAMPIRAN

**PT PUSAT INFRASTRUKTUR SEMEN MAROS**  
**2018-2017**  
**FINANCIAL HIGHLIGHT**  
**(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

No	Uraian	SAT	2013	2014	2015	2016	2017
1	Revenue - Net (+)	Rp	1.193.261	1.218.645	1.358.895	1.185.627	1.211.653
2	Cost Of Revenues (+)	Rp	820.171	807.785	860.578	866.079	990.773
3	Gross Profit (1 - 2)	Rp	373.090	410.860	498.317	319.547	220.880
4	Sales Expenses (-)	Rp	(169.312)	(218.136)	(275.578)	(192.321)	(151.870)
5	General and Administrative Expenses (-)	Rp	(83.888)	(102.179)	(89.943)	(86.359)	(107.792)
6	Other Operating Income (+)	Rp	74.604	28.795	32.049	26.308	71.167
7	Other Operating Expenses (-)	Rp	(141.430)	(142.317)	(23.437)	(16.147)	(19.465)
8	Income for Operation (3 + 4 + 5 + 6 + 7)	Rp	53.064	(22.976)	141.408	51.029	12.970
9	Finance Income (+)	Rp	-	9.002	2.966	5.577	5.084
10	Laba Selisih Kurs (Un-realization)	Rp	-	17.612	0	2.462	123.301
11	Rugi Selisih Kurs (Un-realization)	Rp	-	-	(30.888)	(158.073)	(9.777)
14	Finance Cost (-)	Rp	-	(110.515)	(95.457)	(115.838)	(338.493)
15	Income Before Income Tax (8 + 9 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14)	Rp	53.064	(106.677)	18.030	(214.843)	(206.956)
16	Income Tax Expense (-)	Rp	22.070	-	(10.020)	-	-
17	Deferred Tax (+/-)	Rp	(47.499)	6.272	(3.368)	(25)	(3.637)
18	Net Income For The Year/Period (15 + 16 + 17)	Rp	27.635	(100.604)	4.641	(214.868)	(210.603)
19	Others Comprehensive Income (+)	Rp	-	-	3.570	13.201	(7.814)
20	Others Comprehensive Income (-)	Rp	-	-	(1.080)	(3.348)	781
21	Net Income For The Year/Period (18 + 19 + 20)	Rp	27.635	(100.604)	7.132	(205.016)	(217.636)
15	Interest (+)	Rp	101.649	71.990	94.636	94.028	288.515
16	Depreciation & Amortization (+)	Rp	123.922	144.577	149.280	174.478	325.485
17	EBITDA (8 + 16)	Rp	176.987	121.601	293.688	225.506	338.494
18	EBITDA Percentage (17:1)	%	10%	7%	15%	13%	20%

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(DALAM JUTAAN RUPIAH))**

No	Uraian	SAT	2013	2014	2015	2016	2017
<b>Assets</b>							
<b>Current assets</b>							
1	Cash & Cash Equivalent	Rp	3.514	356.554	342.137	293.949	87.388
2	Short term Investment	Rp	-	-	-	-	-
3	Accounts Receivable Trade		-	-	-	-	-
	Third Parties net allowance	Rp	28.015	63.210	95.514	81.007	74.666
	Affiliated	Rp	60.668	88.553	68.544	119.057	144.367
4	Other Receivable	Rp	425	313	339	307	501
5	Inventory	Rp	176.664	188.688	161.797	141.033	166.296
6	Advance of Purchase	Rp	26.706	103.143	169.461	198.486	174.480
7	Prepaid Expenses	Rp	663	1.368	1.697	1.858	4.455
8	Prepaid Tax	Rp	46.347	-	(0)	(0)	-
9	Other Current Asset	Rp	-	-	-	-	-
	<b>Total current assets</b>	<b>Rp</b>	<b>343.002</b>	<b>801.828</b>	<b>839.490</b>	<b>835.696</b>	<b>652.153</b>
<b>Non-current assets</b>							
10	Investment	Rp	259.619	261.907	279.792	267.212	269.500
11	Due from Affiliated	Rp	168.444	168.239	193.168	258.698	222.960
12	Deferred Tax	Rp	3.987	14.416	10.155	6.845	5.161
13	Fixed Asset - net of accumulated	Rp	2.548.995	2.732.498	4.173.764	5.366.365	5.105.384
14	Other Non-current Asset	Rp	33.737	65.799	65.366	78.108	90.832
	<b>Total non-current assets</b>	<b>Rp</b>	<b>3.014.782</b>	<b>3.242.858</b>	<b>4.722.245</b>	<b>5.977.228</b>	<b>5.693.839</b>
	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>Rp</b>	<b>3.357.784</b>	<b>4.044.687</b>	<b>5.561.735</b>	<b>6.812.924</b>	<b>6.345.992</b>
<b>Liabilities &amp; Equity</b>							
<b>Current liabilities</b>							
15	Working Capital Loan	Rp	-	208.436	340.283	356.012	120.857
16	Accounts Payable Trade		-	-	-	-	-
	Third Parties	Rp	88.009	179.839	183.196	204.748	126.954
	Affiliated	Rp	47.153	44.498	31.117	58.655	101.701
17	Sales Advanced	Rp	42.358	2.044	4.518	31.898	54.912
18	Accrued Expenses	Rp	16.913	46.872	68.655	63.740	82.955
19	Taxes Payable	Rp	160.806	130.368	97.606	86.629	59.032
20	Other Current Liabilities	Rp	14.818	26.460	9.819	17.593	3.858
21	Curr.maturities of long-term liabilities bank & lease	Rp	108.537	13.955	34.325	125.702	140.263
	<b>Total current liabilities</b>	<b>Rp</b>	<b>478.594</b>	<b>652.473</b>	<b>769.521</b>	<b>944.979</b>	<b>690.532</b>
<b>Non-current liabilities</b>							
22	Bank Loans		-	-	-	-	-
23	Syndication	Rp	-	-	-	-	-
24	Bilateral	Rp	-	-	-	-	-
25	Investment loans	Rp	1.010.409	1.565.988	2.983.457	4.164.435	4.102.978
26	Lease payables	Rp	-	-	-	-	14.402
27	Due to Affiliated	Rp	1.936	49.248	24.223	124.601	60.922
28	Other Non-current liabilities	Rp	-	-	-	23.520	102.163
29	Estimated liabilities for employees' separation	Rp	11.969	36.204	36.630	25.080	36.906
	<b>Total non-current liabilities</b>	<b>Rp</b>	<b>1.024.314</b>	<b>1.651.440</b>	<b>3.044.309</b>	<b>4.337.636</b>	<b>4.317.371</b>
	<b>Total liabilities</b>	<b>Rp</b>	<b>1.502.908</b>	<b>2.303.913</b>	<b>3.813.830</b>	<b>5.282.614</b>	<b>5.007.902</b>
<b>Equity</b>							
30	Share capital	Rp	563.500	563.500	563.500	563.500	563.500
31	Equity component	Rp	-	-	-	-	-
32	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	Rp	(14.834)	(14.834)	(14.834)	(14.834)	(14.834)
33	Revaluation increment of assets	Rp	1.711.513	1.711.513	1.711.513	1.711.513	1.711.513
34	Other comprehensive income	Rp	-	-	-	-	(8.133)
35	Retained earnings	Rp	(432.938)	(418.802)	(516.916)	(502.485)	(703.353)
36	Current earning	Rp	27.635	(100.604)	4.641	(227.384)	(210.603)
	<b>Total equity</b>	<b>Rp</b>	<b>1.854.876</b>	<b>1.740.773</b>	<b>1.747.905</b>	<b>1.530.310</b>	<b>1.338.090</b>
	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>	<b>Rp</b>	<b>3.357.784</b>	<b>4.044.687</b>	<b>5.561.735</b>	<b>6.812.924</b>	<b>6.345.992</b>

\*Sumber Data : PT. Semen Bosowa Maros (data diolah)

**PT SEMEN BOSOWA MAROS  
MAKASSAR**



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros  
email : [admin@dpmptsp.maroskab.go.id](mailto:admin@dpmptsp.maroskab.go.id) Website : [www.dpmptsp.maroskab.go.id](http://www.dpmptsp.maroskab.go.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 233/V/IP/DPMPTSP/2018

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 233/V/REK-IP/DPMPTSP/2018

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : ERLANGGA WIRATJAYA  
Nomor Pokok : 10573 04644 14  
Tempat/Tgl.Lahir : SOPPENG / 28 April 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Alamat : JALAN PACCERAKKANG DAYA MAKASSAR  
Tempat Meneliti : DESA BARUGA, KEC.BANTIMURUNG, KAB. MAROS  
(PT.SEMEN BOSOWA)

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ANALISIS MODAL PINJAMAN TERHADAP RENTALBILITAS EKONOMIS PADA PT. SEMEN BOSOWA KABUPATEN MAROS”**

Lamanya Penelitian : 17 Mei 2018 s/d 12 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 09 Juli 2018

Nomor : RD/OL/SS/18 - 0121  
Hal : Jawaban Permohonan Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Memperhatikan permohonan Prakerin dari **Universitas Muhammadiyah Makassar** maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

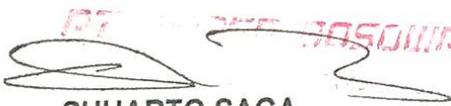
1. Bahwa management PT. Semen Bosowa Maros bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i berikut :

No	Nama	Inst	Jurusan
1	Erlangga Wiratjaya	UNISMUH	Akuntansi

2. Jadwal prakerin kami atur tanggal **16 Juli 2018 sd/ 27 Juli 2018**. Dimohon mahasiswa/i yang bersangkutan untuk datang melapor di HRD PT Semen Bosowa Maros Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros.
3. Peserta diwajibkan mengikuti induksi HRD PT. Semen Bosowa Maros pada tanggal **16 Juli 2018** pukul 08.00 wita (**tidak mengikuti induksi dianggap mengundurkan diri**).
4. Peserta diwajibkan membawa **Alat Pelindung Diri (APD)** berupa **helm (warna kuning)** dan **sepatu safety**. (Khusus Jurusan Teknik ata penempatan Safety)
5. Jumlah peserta tidak dapat ditambah atau ditukar dengan peserta lain tanpa persetujuan dari manajemen PT Semen Bosowa Maros.
6. Membawa pas photo ukuran 3x4 cm untuk keperluan ID Card
7. Membawa copy-an surat balasan ini pada saat mengikuti induksi
8. Tidak melengkapi salah satu persyaratan di atas maka kami tidak mengizinkan untuk melaksanakan praktek kerja industri/penelitian pada PT Semen Bosowa Maros.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT SEMEN BOSOWA MAROS

  
**SUHARTO SAGA**  
Recruitment & Dev. Dept. Head

## BIOGRAFI PENULIS



Erlangga Wiratjaya panggilan Angga lahir di Labessi (Soppeng) pada tanggal 28 April 1995 dari pasangan suami istri Bapak Iskandar dan Ibu Asriana. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Paccerrakang, Daya Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 136 Labessi lulus 2007, SMPN 3 Balusu lulus 2010, SMKN 1 Barru lulus tahun 2013, dan mulai tahun 2014 mengikuti mengikuti Program S1 Akuntansi Kampus UNISMUH Makassar sampai dengan sekarang. Sampai penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tanggal 13 Oktober 2018 Penulis melakukan ujian Skripsi dan Yudisium sebagai penanda pencapaian gelar Sarjana Strata satu (S1).